DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA USAHA SUSU KEDELAI DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Oleh:

FATMAWATI
01043120082

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

S
338.07
Fat
a
C-080943
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

DEPERTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA USAHA SUSU KEDELAI DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Oleh:

FATMAWATI
01043120082

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	FATMAWATI
NIM	:	01043120082
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI INDUSTRI
JUDUL	:	ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA USAHA SUSU KEDELAI DI KOTA PALEMBANG.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal, Juni 2008	Ketua :	Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Tanggal, Juni 2008	Anggota :	Drs. Harunnurasyid, M.Com

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	FATMAWATI
NIM	:	01043120082
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI INDUSTRI
JUDUL	:	ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA USAHA SUSU KEDELAI DI KOTA PALEMBANG.

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 11 Agustus 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Bernadette Robiani, M.Sc	Drs. Harunurrasyid, M.Com	Drs. M. Teguh, M. Si
NIP. 131844038	NIP. 131844026	NIP. 131885904

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M. Si
NIP. 132050493

MOTTO

- *" Janganlah kamu merasa takut dan janganlah merasa sedih, dan bergembiralah kamu dengan syurga yang telah dijanjikan Allah kepadamu (Al-Fussilat: 30) "*

- *" Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung (Ali Imran: 173) "*

- *"Jagalah Allah maka Ia akan menjagamu. Kenalilah Allah di waktu lapang niscaya Ia akan mengenalimu di waktu susah. Ketahuilah bahwa kemenangan seiring kesabaran, kebahagiaan beserta kedukaan dan setiap kesulitan pasti ada kemudahan (HR. Tirmidzi)"*

Ku persembahkan untuk :

- *My Truly Love ALLAH SWT*
- *Kedua Orang Tua ku*
- *Saudara-saudara ku*
- *Almamater ku*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wr Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sebagaimana mestinya. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw, keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya yang selalu istiqomah hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "**Analisis Kinerja Industri Pada Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang**". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber seperti Para pengusaha susu kedelai, Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan sumber-sumber lain yang relevan dalam penulisan ini. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena kedelai merupakan jenis kacang-kacangan yang kaya akan protein yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, selain itu kacang kedelai dapat diolah menjadi beberapa komoditi lagi seperti tahu, tempe, susu kedelai dan lain-lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan masukan akademis bagi penelitian selanjutnya. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu penulis harapkan demi peningkatan kualitas di masa yang akan datang.

Indralaya, Agustus 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT karena atas berkah dan hidayahNyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Industri Pada Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. H. Syamsurijal, AK, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, sebagai pembimbing I skripsi.
3. Drs. Harunnurasyid, M.Com, sebagai pembimbing II skripsi.
4. Dr. Taufiq Marwa, M. Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tuaku, saudara ku serta seluruh keluarga. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman angkatan 2004 di jurusan Ekonomi Pembangunan fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Hanya ALLAH SWT yang bisa membalas budi baiknya, dan semoga berkahNya selalu dicurahkan kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Fatmawati

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO i
KATA PENGANTAR ii
UCAPAN TERIMA KASIH iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix

I. PENDAHULUAN 1
I.1 Latar Belakang 1
I.2 Rumusan Masalah 7
I.3 Tujuan Penelitian 7
I.4 Manfaat Penelitian 8

II. TINJAUAN PUSTAKA 9
II.1 Landasan Teori 9
II.1.1 Teori Organisasi Industri 10
II.1.2 Teori Produksi 11
II.1.3 Teori Biaya Produksi 14
II.1.4 Teori Efisiensi 19
II.1.5 Teori Nilai Tambah 25
II.1.6 Teori Produktivitas 26
II.2 Penelitian Terdahulu 29
II.3 Alur Pikir 31
II.4 Hipotesis 32

III. METODOLOGI PENELITIAN 33
III.1 Ruang Lingkup Penelitian 33

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JAYA
080943
TANGGAL : 10 Sep 2008

III.2 Data dan Sumber Data 33
III.3 Penentuan Sampel 34
III.4 Teknik Analisis 35
III.5 Definisi Operasional Variabel 36

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 38
IV.1 Gambaran Umum Susu Kedelai 38
IV.1.1 Nilai Gizi dan Manfaat Susu Kedelai 38
IV.1.2 Kondisi Produsen Susu Kedelai Di Kota Palembang 40
IV.1.3 Keadaan Produsen 41
IV.1.4 Alasan Menjadi Produsen Susu Kedelai 41
IV.1.5 Waktu Memulai Usaha 42
IV.1.6 Tingkat Pendidikan 43
IV.1.7 Jam Kerja 44
IV.1.8 Pembutan Produk Susu Kedelai 45
IV.1.8.1 Bahan Baku dan Bahan Penolong 45
IV.1.8.2 Peralatan 46
IV.1.8.3 Tenaga Kerja 47
IV.1.8.4 Proses Produksi 49
IV.1.8.5 Permodalan 50
IV.1.8.6 Tempat Produksi 51
IV.1.8.7 Jenis dan Nilai Produksi 52
IV.1.9 Keahlian Kewirausahaan Industri Susu Kedelai 54
IV.1.10 Pemasaran 54
IV.2 Analisis Kinerja Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang 55
IV.2.1 Perhitungan Nilai Tambah Usaha Susu Kedelai 55
IV.2.2 Perhitungan Efisiensi Usaha Susu Kedelai 62
IV.2.3 Perhitungan Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Susu Kedelai 66
IV.2.2 Analisis Kinerja Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang 69

V. KESIMPULAN DAN SARAN 71
V.1 Kesimpulan 71
V.2 Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Unit Usaha	4
4.1	Komposisi Kedelai	39
4.2	Keunggulan Susu Kedelai Dibandingkan Dengan Susu Sapi	40
4.3	Jumlah Unit Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang	40
4.4	Jumlah Persentase Produsen Menurut Alasan Menjadi Produsen Susu Kedelai	42
4.5	Jumlah Persentase Produsen Menurut Tahun Menjadi Produsen Susu Kedelai	42
4.6	Jumlah dan Persentase Produsen Susu Kedelai Menurut Tingkat Pendidikan	44
4.7	Jumlah dan Persentase Produsen Susu Kedelai Menurut Hari Kerja	45
4.8	Jumlah Kedelai dan Tenaga Kerja Tetap Yang Digunakan Dalam Sekali Produksi	48
4.9	Pembagian Spesialisasi Kerja	48
4.10	Distribusi Frekuensi Nilai Output Yang Dihasilkan Usaha Susu Kedelai.	53
4.11	Biaya Bahan Baku, Bahan Penolong, dan Total Biaya Madya Usaha Susu Kedelai	56
4.12	Biaya Bahan Bakar dan Biaya Madya Pada Usaha Susu Kedelai	57
4.13	Biaya Madya, Nilai Output dan Nilai tambah Masing-masing Usaha Susu Kedelai Per Bulan	58
4.14	Pengeluaran Untuk Upah Tenaga Kerja Masing-masing Usaha Susu Kedelai Per bulan	60
4.15	Nilai Tambah Total, Upah, dan Nilai Tambah Non Upah Masing-masing Usaha Susu Kedelai Per bulan	61
4.15	Distribusi Frekuensi Nilai Tambah Pada Usaha Susu Kedelai	61
4.16	Nilai Tambah, Biaya Madya dan Efisiensi Masing-masing Usaha Susu Kedelai	64

4.17 Tingkat Efisiensi Pada Usaha Susu Kedelaib Di Kota Palembang 65

4.18 Output, Jumlah Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
Pada Usaha Susu Kedelai 68

4.19 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Susu Kedelai 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Model Analisis Organisasi Industri	11
2.2	Kurva Biaya Produksi	16
2.3	Kurva AC, MC dan AFC	18
2.4	Tahap-tahap Produksi	21
2.5	Alur Pikir	32
4.1	Proses Produksi Susu Kedelai	51
4.3	Perkembangan Nilai Tambah, Biaya Madya, dan Nilai Output	59
4.4	Perkembangan Biaya Madya, Nilai Tambah, dan Efiensi	62
4.5	Nilai Tambah, Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Industri pada usaha susu kedelai di Kota Palembang. Kinerja industrinya dilihat dari tiga indicator yaitu nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerjanya. Pengambilan data dilakukan dengan metode snowball sampling terhadap pengusaha susu kedelai yang masih aktif melakukan kegiatan produksi pada saat penelitian berlangsung. Data yang di ambil adalah : nilai penjualan susu kedelai, nilai penjualan kedelai, biaya bahan penolong pembuatan susu kedelai, besarnya produksi, dan alat-alat yang digunakan dan proses pembuatan susu kedelai. Hasil dari analisis nilai tambah untuk menunjukan bahwa dengan mengolah kedelai menjadi susu kedelai ternyata lebih menguntungkan dari pada dijual langsung berupa kedelai, karena akan menciptakan nilai tambah Besar nilai tambah yang diciptakan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang rata-rata sebesar Rp1.183.503,063 per bulan. Tingkat efisiensinya rata-rata efisiensi usaha susu kedelai di Kota Palembang berada pada1,201. Dari produktivitas tenaga kerjanya usaha susu kedelai kota palembang rata-rata berada 212,69 liter. Hal ini berarti bahwa jika terjadi penambahan 1 orang tenaga kerja maka jumlah output yang dihasilkan akan naik sebesar 212,69 liter.

Kata Kunci: Usaha Susu Kedelai, Nilai Tambah, Tingkat Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja.

ABSTRACT

This research aim to to know the Industrial performance at effort soy milk in Town Palembang. its Industry Performance is seen from three indicator that is added value, efficiency, and its labour productivity. Data intake conducted with the method of snowball sampling to entrepreneur of soy milk which still be active do the activity produce at the time of research take place the. Data which is taking : value of sale of soy milk, assess the soy sale, material cost of benefactor of making of soy milk, level of production, and appliance used and process of soy milk. Result from analysis of added value for the menunjukan of that by mengolah is soy become the soy milk in the reality more beneficial from at sold direct in the form of soy, because will create the Big added value of added value created by effort soy milk in Town of Palembang mean of equal to Rp1.183.503,063 per month. Mount its efficiency is efficiency mean of[is effort soy milk in Town Palembang reside in the pada1,201. From its labour productivity is effort milk of soy of town of palembang mean reside in 212,69 litre. Matter [of] this means that if happened by the addition 1 labour people hence sum up the output yielded will go up equal to 212,69 litre

Keyword: Effort Soy Milk, Added Value, Mount The Efficiency, Labour Productivity.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.

Industri kecil menurut UU RI No.9 tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, dan mempunyai nilai penjualan per tahun sebesar Rp. 1milyar atau kurang. Industri kecil dibagi lagi menjadi dua yaitu industri kecil formal dan industri kecil informal. Industri kecil formal adalah kumpulan dari usaha kecil yang sudah berbadan hukum dan terdaftar di instansi pemerintahan tertentu, sedangkan industri kecil informal adalah kumpulan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Contohnya industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima dan lain sebagainya. (Hasil Wawancara Dengan Kepala Bidang Industri Dinas Perindagkop Kota Palembang).

Keberadaan usaha sektor informal adalah sebagai realitas ekonomi rakyat yang berperan cukup penting dalam pengembangan masyarakat. Pada saat program pembangunan kurang mampu menyediakan peluang kerja bagi angkatan kerja dan kebijakan pemerintah hanya berpihak pada usaha skala besar saja, sektor informal dengan segala kekurangannya mampu berperan sebagai penampung dan alternatif peluang kerja bagi para pencari kerja (Firnandy, 2003)

Sektor informal sering dikaitkan dengan ciri-ciri utama pengusaha dan pelaku sektor informal, antara lain: kegiatan usaha bermodal utama pada kemandirian

rakyat, memanfaatkan teknologi sederhana, pekerjanya terutama berasal dari tenaga kerja keluarga tanpa upah, bahan baku usaha kebanyakan memanfaatkan sumber daya lokal, sebagian besar melayani kebutuhan rakyat kelas menengah ke bawah, pendidikan dan kualitas sumber daya pelaku tergolong rendah (Firnandy, 2003).

Kelebihan usaha informal jika dibandingkan dengan usaha formal adalah *pertama*, Daya tahan. Selama krisis ekonomi, terbukti sektor informal tidak hanya dapat bertahan, bahkan berkembang pesat. Hal ini disebabkan faktor permintaan (pasar output) dan faktor penawaran. Dari sisi permintaan, akibat krisis ekonomi pendapatan riil rata-rata masyarakat turun drastis dan terjadi pergeseran permintaan masyarakat, dari barang-barang sektor formal atau impor (yang harganya relatif mahal) ke barang-barang sederhana buatan sektor informal (yang harganya relatif murah). Dari sisi penawaran, akibat banyak orang di-PHK-kan di sektor formal selama masa krisis, ditambah lagi dengan sulitnya angkatan kerja baru mendapat pekerjaan di sektor formal, maka suplai tenaga kerja dan pengusaha ke sektor informal meningkat. Selain itu, relatif kuatnya daya tahan sektor informal selama krisis, juga dijelaskan oleh tingginya motivasi pengusaha di sektor tersebut mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebab, bagi banyak pelaku, usaha di sektor merupakan satu-satunya sumber penghasilan mereka. Pengusaha-pengusaha di sektor informal sangat adaptif menghadapi perubahan situasi dalam lingkungan usaha mereka. *Kedua*, Padat karya. Dibanding sektor formal, khususnya usaha skala besar, sektor informal yang pada umumnya adalah usaha skala kecil bersifat padat karya. Sementara itu persediaan tenaga kerja sangat banyak, sehingga upahnya relatif lebih murah. Dengan asumsi faktor-faktor

lain mendukung (seperti kualitas produk yang dibuat baik dan tingkat efisiensi usaha serta produktivitas pekerja tinggi), maka upah murah merupakan salah satu keunggulan komparatif yang dimiliki usaha kecil. *Ketiga*, Keahlian khusus. Pada umumnya produk yang dibuat usaha informal sederhana yang tidak terlalu membutuhkan pendidikan formal tetapi membutuhkan keahlian khusus. Keahlian khusus tersebut hanya dimiliki secara turun temurun dari generasi ke generasi , hal ini merupakan keunggulan komparatif dari usaha informal karena tidak semua orang mempunyai keahlian khusus tersebut. *Keempat*, Kebanyakan usaha formal membutuhkan investasi modal yang cukup tinggi sebaliknya usaha informal hanya membutuhkan investasi yang kecil jika dibandingkan dengan modal usaha formal. (Iryanti, 2000).

Untuk melakukan pembinaan bagi sejumlah usaha yang ada di Kota Palembang, Pemerintah Kota Palembang menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) No.15 tahun 2002 tentang pembinaan dan retribusi dibidang industri. Salah satu tujuan yang ada didalam perda tersebut adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian kearah yang maju, sehat dan lebih seimbang sebagai upaya mewujudkan dasar yang kuat dan luas bagi pertumbuhan industri pada khususnya. Didalam Perda ini, Pemerintah Kota Palembang mempermudah perizinan bahkan mencabut kewajiban izin usaha bagi pengusaha kecil yang bertujuan bagi peningkatan manajemen industri agar pada akhirnya dapat tercapai peningkatan jenis usaha dan hasil. Kebijakan Pemerintah Kota Palembang ini sungguh menggembirakan bagi sektor perindustrian khususnya industri kecil. Melalui pembinaan yang matang. Para pengusaha kecil secara bertahap namun pasti dapat menciptakan nilai tambah yang tinggi sehingga

semakin baik pula tingkat efisiensi dan produkstivitas pada usahanya.(Sriwijaya Post).

Dalam suatu industri ada tiga hal yang selalu menjadi perhatian, dikenal dengan paradigma S-C-P (*Structure–Conduct–Performance*) yaitu mengenai struktur pasar industri tersebut, perilaku industri dalam pasar, dan kinerjanya. Ketiga hal ini sangat berkaitan erat dan saling mempengaruhi. Struktur pasar mempengaruhi perilaku, selanjutnya perilaku pasar menentukan kinerja pasar. Kinerja adalah hasil atau tujuan yang dicapai semua perusahan dalam suatu industri yang dapat dilihat dari berbagai variabel, antara lain nilai tambah, tingkat efisiensi, dan produktivitas. (Hasibuan, 1993: 26-27).

Tingkat produktivitas, nilai produk marjinal dan efisiensi mempengaruhi nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu usaha. (Leftwich dalam Asngari, 2003. h. 18) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan input, maka nilai tambah yang dihasilkan juga akan semakin besar. Semakin besar nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu usaha maka semakin efisien usaha tersebut.

Ada beberapa cara atau pendekatan untuk mendapatkan angka efisiensi. *Pertama*, melalui fungsi produksi dengan model regresi, yaitu dengan mengartikan koefisien fungsi-fungsi produksi. *Kedua*, melalui programming, dengan menemukan koefisien fungsi tujuan berdasarkan fungsi kendala yang ada. *Ketiga* melalui rasio nilai tambah dan biaya madya (Asngari, 2003 h. 20).

Nilai tambah dan efisiensi sering kali digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan peningkatan skala produksi. Peningkatan nilai tambah pada usaha susu kedelai akan mendorong terjadinya peningkatan skala produksi dan

perluasan usaha. Perluasan usaha ini menjadi rasional karena dapat memperkecil biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh produsen. Jika peningkatan nilai tambah diikuti dengan penurunan biaya maka usaha ini akan mencapai skop efisiensi (*economies of scope*).

Salah satu jenis industri kecil informal yang ada di kota Palembang adalah susu kedelai. Usaha pengolahan susu kedelai adalah usaha rumah tangga yang mengolah bahan baku kacang kedelai, gula, jahe menjadi susu kedelai. Susu kedelai dapat dijadikan barang subtitusi dari susu sapi. Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi tinggi, terutama karena kandungan proteinnya. Selain itu susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, phosphor, zat besi, provitamin A, Vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air. Namun perhatian masyarakat kita terhadap jenis minuman ini pada umumnya masih kurang. Susu kedelai ini harganya lebih murah daripada susu produk hewani. (Radiyati, 1992. h. 15).

Jumlah unit usaha susu kedelai di Kota Palembang pada saat peneliti melakukan penelitian pendahulu ditemukan terdapat sekitar 20 unit usaha yang tersebar di tiga kecamatan yaitu kecamatan sako, kecamatan kalidoni dan kecamatan sukarame. Hal ini tersaji pada tabel I.1

Tabel I.1

Jumlah Unit Usaha Susu Kedelai Di Kota Palembang.

No	Kecamatan	Jumlah Unit Usaha	Persentase
1	Sako	13	65
2	Kalidoni	4	20
3	Sukarame	3	15
Jumlah		20	100

Sumber: *Penelitian Lapangan*, 19 Maret 2008.

Dalam menjalankan usahanya susu kedelai mempunyai kendala-kendala dalam pengembangannya. Terlepas dari kendala-kendala lain yang menghambat perkembangan susu kedelai, ada beberapa kendala utama yang terasa sangat menghambat perkembangan susu kedelai di Kota Palembang itu sendiri antara lain: *pertama*, Mahalnya harga kedelai saat ini, Adanya kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong serta kenaikan biaya-biaya pembuatan lainnya telah mendorong kenaikan harga jual susu kedelai. *Kedua*, kurangnya promosi produk dan sulitnya pemasaran. Banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas bahan pembuat susu kedelai dan manfaat yang didapat dari mengkonsumsi susu kedelai.

Selain itu permasalahan umum lainnya terletak pada modal dan tenaga kerja serta tingkat teknologi yang digunakan. Akibatnya tingkat produksi yang dicapai pada industri ini kurang optimal. Hal ini wajar mengingat bahwa skala usaha industri ini kebanyakan adalah industri kecil rumah tangga, sehingga modal yang diinvertasikan dalam usaha ini relatif kecil. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada umumnya jumlahnya tidak banyak dikarenakan oleh keterbatasan modal, disamping itu teknologi pengolahan minuman susu kedelai ini tidak secanggih

yang dimiliki oleh perusahaan yang berskala lebih besar dan memiliki jumlah tenaga kerja dan investasi yang besar pula.

Dengan melihat kinerja usaha susu kedelai ini maka dapat diketahui cara mengembangkan usaha ini. Hal inilah yang melatar belakangi saya untuk meneliti masalah "ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA USAHA SUSU KEDELAI DI KOTA PALEMBANG".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa besar nilai tambah yang diciptakankan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.
2. Berapa besar tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.
3. Berapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar nilai tambah yang diciptakan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.

2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.

3. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan oleh usaha susu kedelai di Kota Palembang.

I.4 Manfaat Penelitian.

Sehubungan dengan perumuan masalah sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dumanfaat yaitu manfaat akademik dan manfaat operasional sebagai berikut:.

I.4.1.Manfaat Teoritis.

- Sebagai aplikasi dari teori ekonomi terutama teori biaya produksi, nilai tambah, efisiensi dan produktivitas.

I.4.2.Manfaat akademik.

- Untuk memberikan gambaran dan menambah wawasan mengenai kondisi usaha susu kedelai di Kota Palembang serta memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

I.4.3.Manfaat operasional penelitian.

- Untuk memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan industri pengolahan susu kedelai di Kota Palembang

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

_____.2004. *Statistik Industri Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS).

Agus, Benny Marwan. 2003. *Analisis Nilai Tambah Industri Kecil Meubel di Kota Palembang.*

Ananta, aris. 1986. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Demograpi Bidang Ekonomi UI. Jakarta.

Asngari, Imam. 1997. *Nilai Tambah dan Efisiensi PetaniPlasma PIR-SUS Kelapa Sawit*, Tesis Program PascaSarjana, Universitas Sriwijaya.

Boediono, 1990.*Ekonomi International* . Jakarta: Erlangga.

Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Farhana, 1998. *Efisiensi Industri Kerupuk Kemplang menurut Skala Di Kota Palembang*. **Makalah Fakultas Ekonomi** Unsri. Tidak dipublikasikan.

Farneli, Melsi, 1993. *Produktivitas dan Efisiensi Pada Industri Makanan Getas Di Kotamadya Pangkalpinang*. **Makalah Fakultas Ekonomi Unsri.** Tidak dipublikasikan.

Gaspersz, Vincent. 2005. *Ekonomi Manajerial.* PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Gujarati, D. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.

Hasibuan, Nurimansjah, 1987. *Ekonomi Industri Persaingan, monopili, dan Regulasi edisi pertama*. Jakarta: LP3ES.

Husnaini, Lia, 2006. *Analisis Kinerja Industri Makanan di Indonesia*. Skripsi FE UNSRI.

Jaya, Wihana Kirana, 2001. *Ekonomi Industri ediai kedua*. Yogyakarta: BPFE.

J. Simanjuntak, Payaman. 1985.*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakulta Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kafidiah, Winda, 2000. *Kajian Efisiensi Produksi Pada Industri Pengawetan Ikan*. **Kajian Ekonomi Vol.4 No.1 Hal. 105-127.** Universitas Sriwijaya; Palembang.

Kuncoro, Mudrajad & Artidiatan Adji. 2003. *Ekonomi Industri.* Yogyakarta: Penerbit Widya Sarana Informatika.

Kuncoro, Mudrajad & Simon Bambang Sumarno. 2003. *Struktur, Kinerja, dan Kluster IndustriRokok Kretek Indonesia (1996-1999).* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 18 No. 1:61-87.

Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Analisis Struktur, Perilkau, dan Kinerja Agroindustri.* Jakarta: Kelola No.11.

Leftwich, Richard H, 1984. *Mikro ekonomi 1.* Bina Aksara: Jakarta.

Marwan, Beny Agus, 2003, *Analisis Nilai Tambah Industri Kecil Meubel di Kota Palembang,* Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.1 : 41-57.

Mubyarto, 1987. *Ekonomi Pertanian.* Jakarta: Erlangga.

Nicholson, W. 2000. *Micro Economic.* Erlangga .Jakarta

Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahmayani, Rika, 2001. *Analisis Nilai Tambah Industri Tahu di Kota Palembang.* **Makalah Fakultas Ekonomi Universitas.**Tidak dipublikasikan

Rifki, 1990. *Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Rumah Tangga Di Kota Madya Palembang.* **Makalah Fakultas Ekonomi Universitas.**Tidak dipublikasikan.

Robiani, Bernadette. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Pada Industri Pengolahan Susu Indonesia.* Disertasi. Universitas Padjadjaran. Bandung.

Rosa, Aslamia. 2004. *Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia.* Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 3 No. 1: 71-94.

Salvatore, Dominick. 1996. *Ekonomi Internasional Jilid 1.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soekartawi, 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan aplikasinya.* Rajawali Pers: Jakarta.

Sugiarto Dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif.* PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Sukirno, Sadono. 1978. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan.* LPFE UI dan Bima Grafika.

----------. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro.* PT.Rajawali Pers: Jakarta.

----------. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Makro.* PT.Rajawali Pers: Jakarta.

Tambunan, Tulus, 1999. *Perkembangan Industri Kecil di Indonesia.* Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Tri Radiyati et.al., 1992. *pengolahan kedelai.* Subang: BPTTG Puslitbang Fisika Terapan – LIPI. Hal. 15.

Wijaya, Faried, M,M.A.DR, 1992. *Kompendium Ekonomika, Mikroekonomika dan Ekstensinya*, Yogyakarta: BPFE.

Yulianto, Eko, 2001. *Efisiensi dan Nilai Tambah Bruto Industri Kasur Lihab di Kota Palembang.* Skripsi FE UNSRI.